

MUSEUM BULGARIA

Rf
727.6
Roy
03

01 APR 2004	
Ref. No.	268/7A/Hd. 4/2004
Rec'd Date	Rf. 727.6/Roy 103
Selesai Diproses :	



MUSEUM ALKITAB
SEBAGAI PERWUJUDAN DINAMIKA KEHIDUPAN MANUSIA
DI KALIJURANG

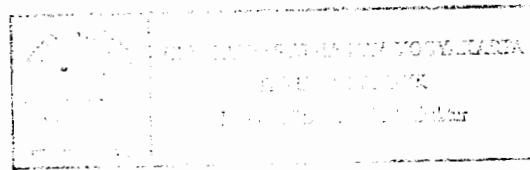
TUGAS AKHIR SARJANA STRATA SATU

ROY BENGAWAN SAKTI
NPM : 99 01 09916



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

2003



TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2003



MUSEUM ALKITAB
SEBAGAI PERWUJUDAN DINAMIKA KEHIDUPAN MANUSIA
DI KALIURANG

ROY BENGAWAN SAKTI 99 01 09916

IR. F.CH.J.SINAR TANUDJAJA, MSA
IR. YD. KRISMIYANTO, MT

LEMBAR PENGESAHAN

LANDASAN KONSEPSUAL TUGAS AKHIR

MUSEUM ALKITAB Sebagai Perwujudan Dinamika Kehidupan Manusia

Oleh:

Roy Bengawan Sakti

NPM : 99 01 09916

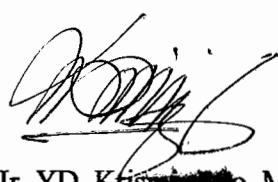
Menyetujui :

Dosen Pembimbing I,



(Ir. F.Ch.J.Sinar Tanudjaja, MSA)

Dosen Pembimbing II,



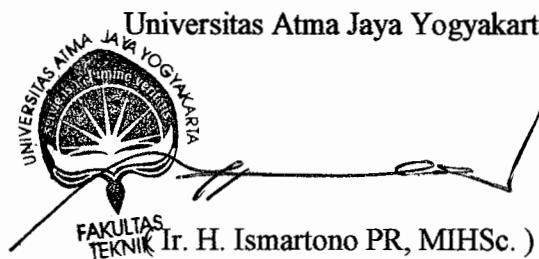
(Ir. YD. Krisnawanto, MT)

Mengesahkan :

Ketua Program Studi Arsitektur

Fakultas Teknik

Universitas Atma Jaya Yogyakarta



KATA PENGANTAR

“Akulah pokok anggur dan kamu ranting-rantingnya. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa – apa (Yohanes 15 : 5) “

Tugas Akhir Landasan Konsepsual Perencanaan dan Perancangan **MUSEUM ALKITAB DI KALIURANG** ditulis sebagai tugas akhir fakultas teknik, program studi arsitektur sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana teknik arsitektur. Penyajian tugas akhir dibatasi dalam lingkup permasalahan pokok adalah berkaitan dengan **TATANAN RUANG DALAM MUSEUM ALKITAB YANG MEREFLEKSIKAN SUASANA PERJALANAN KEHIDUPAN MANUSIA DALAM ALKITAB.**

Tugas akhir ini dapat terselesaikan oleh karena kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis sangat berterima kasih kepada :

- **IR. F.CH.J.SINAR TANUDJAJA, MSA.** selaku dosen pembimbing I (satu) tugas akhir
- **IR. YD. KRISMIYANTO, MT.** selaku dosen pembimbing II (dua) tugas akhir
- **IR. H. ISMARTONO PUJO RAHARJO, MIHSc.** selaku Ketua Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Atmajaya Yogyakarta
- **IR. SOESILO BOEDI LEKSONO, MT.** dan **IR. IGN. PURWANTO HADI, MSP.** selaku koordinator Studio Tugas Akhir Teknik Arsitektur Universitas Atmajaya Yogyakarta
- Seluruh **DOSEN** dan **STAFF** fakultas Teknik, program studi Arsitektur, Universitas Atmajaya Yogyakarta
- *Yogyakarta Urban Development Project, Kantor Biro Pusat Statistik, Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta, museum Affandi, Benteng Vredeburg, Monumen Jogja Kembali, Dirgantara, dan instansi yang lain.*

Juga untuk pribadi-pribadi yang dekat di hati saya :

PAPA JESUS – *thanks a lot GOD* – di luar Engkau, aku bukan berarti apa-apa dan tidak dapat berbuat apa-apa. **PAPA DAN MAMA** – xie-xie boeat doa, uang, tetesen keringat, computer, dan cerewetnya .. he..he..he☺, aku selalu sayang kalian . **KO WHANDA..BLONTANG..he..he ☺** - Ko thanks buat proyeknya.. ha..ha bentar lagi aku kerja n' nikah, boeat **MBAK WENNY** – makasih boeat doanya.. *I Love you Girl.* **VENA AMA VANIA** *my sweet sister* – koko selalu sayang kalian. Oh iya lupa.. ☺ buat **NICKO** – jaga ponakanku ama adikku ya .. he..he ☺. Tidak lupa dan tidak akan pernah lupa boeat **KEKASIHCU NINIK** – makasih boeat doa, airmata n' pengorbananmu selama ini buat aku.. muah-muah ☺. Buat temen-temen kostku – hey, ..mas Roy lulus duluan ya? ..ho..ho ☺, **BUAT YONATAN** – *trims* buat **TEMEN-TEMEN ANGKATAN '99** – pokoknya thanks banget ya buat semuanya **DAN UNTUK PIHAK LAIN** yang tidak bisa aku sebutkan – pokoknya makasih banyak.

Harapan penulis tugas akhir ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca yang tertarik pada museum, khususnya bagi mereka umat Kristiani.

Penulis, Juni 2003

“ Bersyukurlah kepada Tuhan, sebab Ia baik ! Bahwasannya untuk selamanya kasih setia-Nya.”

(Mazmur 107 : 1)

DAFTAR ISI

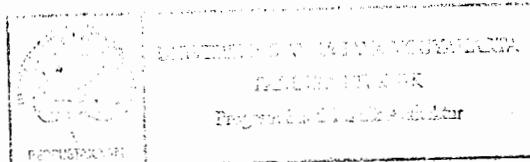
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR.....	vii
ABSTRAKSI	viii

BAB I PENDAHULUAN

I. 1. LATAR BELAKANG	
I.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek	1
I.1.2 Latar Belakang Permasalahan	8
I.2. RUMUSAN MASALAH.....	10
I.3. TUJUAN DAN SASARAN	
I.3.1. Tujuan	11
I.3.2. Sasaran	11
I.4. LINGKUP DAN METODE STUDI	
I.4.1. Lingkup Studi	12
I.4.2. Metode Studi	12
I.5. KERANGKA PIKIR PERANCANGAN	13
I.6. SISTEMATIKA PEMBAHASAN	15

BAB II PENGHAYATAN SUASANA PERJALANAN KEHIDUPAN DALAM ALKITAB

II. 1. ALKITAB : Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru secara garis besar	
II. 1. 1 Perjanjian Lama	18
II. 1. 2 Perjanjian Baru	51



II.2. MANUSIA: Dinamika Kehidupan manusia	
II.2.1. Manusia jatuh dalam dosa	58
II.2.2. Penderitaan manusia akibat dosa	58
II.2.3. Perjuangan manusia keluar dari penderitaan	59
II.2.4. Kemenangan manusia atas penderitaan	59
II.2.5. Pemulihan manusia menuju kedewasaan rohani	60
II.3. KESEJAJARAN DINAMIKA KEHIDUPAN MANUSIA DENGAN ALKITAB	
II.3.1. Skenario 1: Analogi Manusia jatuh dalam dosa dengan kisah Adam dan Hawa	61
II.3.2. Skenario 2: Analogi penderitaan manusia akibat dosa dengan kisah perbudakan bangsa Israel di Mesir.....	61
II.3.3. Skenario 3: Analogi Perjuangan manusia keluar dari penderitaan dengan kisah Musa.....	63
II.3.4. Skenario 4: Analogi Kemenangan manusia atas penderitaan dengan kisah Salomo.....	63
II.3.5. Skenario 5: Analogi Pemulihan manusia menuju kedewasaan rohani dengan kisah Kristus.....	64

BAB III KARYA SASTRA DALAM RUANG DAN BENTUK ARSITEKTURAL

III.1. PUASI, KARYA SASTRA DAN ARSITEKTUR	65
III.2. CAHAYA DALAM ARSITEKTUR	
II.2.1 Cahaya	66
II.2.1.1. Cahaya Alami	66
II.2.1.2. Cahaya Buatan	68
III.3. Efek-Efek Cahaya	69

III.4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efek-Efek Cahaya	69
III.4.1. Iluminasi dan Luminansi	71
III.4.2. Luminasi rasio dan Brightness	73
III.4.3. Reflectance dan Reflection	74
III.4.4.. <i>In the Shadow of light</i>	75
III.4.5. Glare	76
III.4.6. Colour of light	77
III.5. TRANSFORMASI DATA ARSITEKTUR	78
III.6. RUANG DAN BENTUK DALAM ARSITEKTUR	79
III.7. KUALITAS RUANG ARSITEKTURAL	79

BAB IV TRANSFORMASI KE DALAM BENTUK DAN RUANG ARSITEKTURAL

V. I. ANALISIS PERMASALAHAN

V.I.1 GAMBARAN AWAL	81
V.I.2 SUASANA YANG MENGGAMBARKAN SAAT MANUSIA JATUH DALAM DOSA	
V.1.2.1 Suasana Taman Eden	83
V.1.2.2 Ketakutan dan perasaan bersalah	84
V.1.2.3 Kekhawatiran dan pesimis	86
V.I.3. SUASANA YANG MENGGAMBARKAN PENDERITAAN MANUSIA AKIBAT DOSA	
V.1.3.1 Suasana Padang Gurun	89
V.1.3.2 Tertekan	90
V.1.3.2 Terkekang	91

V.I.4. SUASANA YANG MENGGAMBARKAN PERJUANGAN MANUSIA KELUAR DARI PENDERITAAN	
V.I.4.1. Suasana Laut Merah Terbelah	95
V.I.4.2. Harapan dan Kekaguman	96
V.I.5. SUASANA YANG MENGGAMBARKAN KEMENANGAN MANUSIA ATAS PENDERITAAN	
V.I.5.1. Suasana kehidupan Salomo	98
V.I.5.2 Ketenangan	99
V.I.5.3 Kedamaian.....	101
V.I.6. SUASANA YANG MENGGAMBARKAN PEMULIHAN MANUSIA MENUJU KEDEWASAAN ROHANI	
V.I.6.1. Suasana Kehidupan dan Penderitaan Kristus	102
V.I.6.2 Persamaan Hak	104
V.I.6.3 Kebebasan	108
 V.2. ANALISIS NON PERMASALAHAN	
V. 2. 1 ANALISIS KEGIATAN	
V.2.1.1 IDENTIFIKASI KEGIATAN.....	111
V.2.1.2 IDENTIFIKASI KARAKTER KEGIATAN.....	112
V.2.1.2.1. Kelompok kegiatan penginformasian ke publik ...	112
V.2.1.2.2. Kelompok kegiatan preservasi dan konservasi	121
V.2.1.3 KAITAN ANTAR KEGIATAN.....	124
V.2.1.3.1. Kegiatan Penginformasian ke publik	124
V.2.1.3.2. Kegiatan preservasi dan konservasi	125
V.2.1.3.3. Kaitan antar kelompok kegiatan	125
 V. 2. 2 ANALISIS RUANG	
V.2.2.1 HUBUNGAN RUANG	126
V.2.2.2 ANALISA BESARAN RUANG	127

V.3. ANALISIS TAPAK

V.3.1. PEMILIHAN TAPAK	136
V.3.2. BENTUK DAN UKURAN TAPAK	140
V.3.3. LINGKUNGAN SEKITAR TAPAK	141
V.3.4. PENCAPAIAN KE TAPAK	142
V.3.5. KEBISINGAN	143
V.3.6. PEMANDANGAN KE TAPAK	144

V.4. ANALISIS STRUKTUR

V.4.1. PENGANTAR	145
V.4.2. STRUKTUR BANGUNAN DAN ARSITEKTUR	146
V.4.3. DAFTAR SISTEM STRUKTUR DAN PEMILIHAN	147
V.4.3.1. Sistem struktur dengan gaya tarik	148
V.4.3.2. Sistem struktur dengan gaya tarik dan gaya tekan	152
V.4.3.3. Sistem struktur berbentuk balok	154
V.4.3.4. Sistem struktur pelat lantai, pelat lipat, dan cangkang.....	156
V.4.3.5. Sistem struktur bangunan vertikal	159
V.4.3.5. Sistem struktur museum Alkitab	162

V.5. ANALISIS UTILITAS

V.5.1. SISTEM TRANSPORTASI VERTIKAL	164
V.5.2. SISTEM JARINGAN AIR BERSIH, SANITASI, DAN DRAINASE	170
V.5.3. SISTEM JARINGAN LISTRIK DAN PENCAHAYAAN BUATAN	175
V.5.4. SISTEM PENGKONDISIAN UDARA BUATAN	177
V.5.5. SISTEM PEMADAM KEBAKARAN	181

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

TABEL:

Tabel	I.1	Dari Evidence that Demands a Verdict, hal 42-43	5
Tabel	II.1	Skema Pembagian Alkitab Dalam Tiga Besar	18
Tabel	II.2	Skema Pembagian Alkitab Metode Intertestamen	19
Tabel	II.3	Perbandingan Kitab-kitab Perjanjian Baru	52
Tabel	II.4	Perbandingan Keempat Injil	53
Tabel	II.5	Tema Kitab-Kitab Perjanjian Baru.....	57
Tabel	III.1	Efek Warna pada Interior.....	77
Tabel	IV.1	Skenario Dinamika Kehidupan Manusia berdasar Alkitab.....	81
Tabel	IV.2	Kualitas Ruang Arsitektural.....	82
Tabel	IV.3	Jumlah Pemeluk Agama, DIY.....	129
Tabel	IV.5	Jumlah Pengunjung Museum.	130
Tabel	IV.6	Detail Ramp.	169
Tabel	V.1	Konsep sirkulasi.	193
Tabel	V.2	Konsep warna dan cahaya.	195
Tabel	V.3	Konsep Tampilan Bangunan.	201

DIAGRAM

Diagram	IV.1	Urutan kegiatan seminar pengunjung dalam museum.	117
Diagram	IV.2	Kaitan antar kegiatan Penunjang Penerimaan.	119
Diagram	IV.3	Sistem Pengolahan Perpustakaan Museum.	119
Diagram	IV.4	Sistem Kegiatan Pengunjung Perpustakaan Museum.	120
Diagram	IV.5	Sistem Kegiatan Seminar.	120
Diagram	IV.6	Sistem Kegiatan Preservasi dan Konservasi.	121
Diagram	IV.7	Struktur Organisasi Museum.	122
Diagram	IV.8	Sistem Kegiatan Dokumentasi dan Inventarisasi.	123
Diagram	IV.9	Kaitan antar kegiatan penginformasian.	124
Diagram	IV.10	Kaitan antara kegiatan preservasi dan konservasi.	125
Diagram	IV.11	Kaitan antar kegiatan.	125

Diagram	IV.12 Hubungan Ruang.	126
Diagram	V.1 Urutan Kelompok Ruang.	204
Diagram	V.2 Hubungan Ruang.	205

GAMBAR

Gambar	III.1 Spektrum Warna Cahaya.	66
Gambar	III.2 Cahaya Langsung.	66
Gambar	III.3 Cahaya Kubah Langit.	67
Gambar	III.4 Cahaya Tak Langsung.	67.
Gambar	III.5 Iluminasi dan Luminasi.	71
Gambar	III.6 Analisa Cahaya dengan Software Lightscape.	72
Gambar	III.7 Luminasi Rasio.	73
Gambar	III.8 Aborptiion and Relection.	74
Gambar	III.9 Attached and Cast shadow.	75
Gambar	IV.1 Interpretasi Keindahan Taman Eden.	84
Gambar	IV.2 Bentuk yang tidak stabil.	84
Gambar	IV.3 Permainan Cahaya Dramatis.	85
Gambar	IV.4 Detail analogi suara langkah Tuhan.	85
Gambar	IV.5 Bentuk monoton dengan pengulangan serta material padang gurun.	89
Gambar	IV.6 Proposi ruang yang menekan.	90
Gambar	IV.7 Sirkulasi yang Bebas.	91
Gambar	IV.8 Sirkulasi yang tidak jelas.	92
Gambar	IV.9 Tekstur, Pola Lantai dan Cahaya yang Mengarahkan.	93
Gambar	IV.10 Bukaan pada Ruang.	94
Gambar	IV.11 Gambaran Terowongan air laut analogi Laut Teberau Terbelah.	95
Gambar	IV.12 Pencapaian Obyek Tujuan.	96
Gambar	IV.13 Rangkaian Skala Ruang.	96
Gambar	IV.14 Skala normal, Monumental, Kejutan.	97
Gambar	IV.15 Interpretasi Suasana Zaman Salomo.	98

Gambar	IV.16 Bangunan dengan elemen ringan dan transparan.	101
Gambar	IV.17 Suasana saat Yesus disalib.	102
Gambar	IV.18 Interpretasi Diorama untuk memperkuat suasana.	103
Gambar	IV.19 Dimensi Standart Elevator.	105
Gambar	IV.20 Dimensi Standart Kursi Roda.	106
Gambar	IV.21 Ramp bagi Difable.	106
Gambar	IV.22 Difable dengan alat bantu crutches, walker dan canes.	107
Gambar	IV.23 Audio bagi Difable.	108
Gambar	IV.24 Orientasi dengan Banyak Pilihan.	108
Gambar	IV.25 Bidang dasar yang dipertinggi.	109
Gambar	IV.26 Vocal point karena bentuk.....	109
Gambar	IV.27 Brightness ratio dan intensitas cahaya.	110
Gambar	IV.28 Bebas Menentukan Arah.	110
Gambar	IV.29 Bentuk dan ukuran tapak.	140
Gambar	V.1 Konsep Tatanan Massa dan Konsep Ruang.	202

ABSTRAKSI

“Di dalam Dia tumbuh seluruh bangunan, rapi tersusun menjadi bait Allah yang kudus, di dalam Tuhan (Efesus 2 : 21)”

Alkitab merupakan salah satu karya sastra sekaligus naskah kuno yang berbobot sebagaimana karya-karya Shakespeare atau Aristoteles, dan dipercaya sebagai dasar berdirinya Peradaban Barat. Alkitab ditulis lebih dari 1500 tahun, oleh lebih dari empat puluh generasi, oleh lebih dari empat puluh orang, yang berasal dari semua profesi (raja; petani; filsuf; penjala ikan; penyair; negarawan dan sarjana), ditulis di tiga benua (Asia; Afrika; Eropa), dalam tiga bahasa (Ibrani; Timur Dekat; Yunani). Alkitab mengajarkan kepada manusia mengenai Hakekat Kehidupan.

Kehidupan manusia tidak lepas dari sebuah dinamika. *Manusia jatuh dalam dosa; Manusia menderita akibat dosa; Perjuangan manusia keluar dari penderitaan; Kemenangan manusia atas penderitaan; Pemulihan manusia menuju kedewasaan rohani* merupakan intisari kehidupan manusia berlandaskan pada Alkitab.

Berlatar belakang fenomena pendidikan yang kurang memperhatikan pengembangan watak serta kepribadian, serta keinginan untuk mengenalkan kebudayaan, meneliti lebih lanjut, menvisualisasikan, dan melestarikan bukti-bukti arkeologis yang erat kaitannya dengan Alkitab juga intisari kehidupan yang terkandung di dalamnya.

Museum Alkitab dirancang bagi masyarakat Kristiani tanpa menutup kemungkinan masyarakat luas masuk di dalamnya, dengan tujuan untuk mengenal lebih jauh mengenai Alkitab dan makna kehidupan yang terkandung di dalamnya.

Dinamika kehidupan manusia disejajarkan dengan Alkitab, kemudian diterjemahkan dalam skenario ruang. Skenario 1, Manusia jatuh dalam dosa (kisah Adam dan Hawa); Skenario 2, Manusia menderita akibat dosa (kisah perjalanan manusia pertama di padang gurun); Skenario 3, Perjuangan manusia keluar dari penderitaan (kisah Musa); Skenario 4, Kemenangan manusia atas penderitaan (kisah Salomo), Skenario 5, Pemulihan manusia menuju kedewasaan rohani (kisah Kristus).

Skenario ini kemudian ditransformasikan dalam arsitektur melalui pengolahan suasana ruang berdasarkan tema setiap skenario, dihubungkan dengan sirkulasi, warna, dan cahaya yang memberikan pengalaman ruang sesuai pesan yang ingindisampaikan.